

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti dengan rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit. Penelitian kualitatif ini dilakukan dengan cara pengamatan, wawancara atau penelaahan dokumen (Lexy J. Moleong, 2017: 6).

Metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai paradigma interpretif dan konstruktif, yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang utuh, kompleks, dinamis, penuh makna dan hubungan gejala yang bersifat interaktif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan (triangulasi), analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2022: 9).

Jenis penelitian penelitian kualitatif deskriptif yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan dari proses penelitian yang disajikan ke dalam bentuk-bentuk kalimat (Selviati, 2020: 33). Berdasarkan keterangan tersebut

dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif merupakan rangkaian kegiatan untuk mengumpulkan data tanpa ada rekayasa, yang hasilnya lebih menekankan makna. Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini meneliti Pengembangan Hutan Mangrove Desa Kembang Kecamatan Pacitan Sebagai Objek Wisata Edukasi.

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Objek Wisata Hutan Mangrove. Secara strategi Hutan Mangrove ini terletak di Desa Kembang Kecamatan Pacitan, letak Hutan Mangrove ini memiliki panorama yang sangat indah dengan daya tarik pantai dan sungai sebagai akses jalan untuk menuju ke Hutan Mangrove.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari pengajuan judul hingga pelaporan rinciannya sebagai berikut.

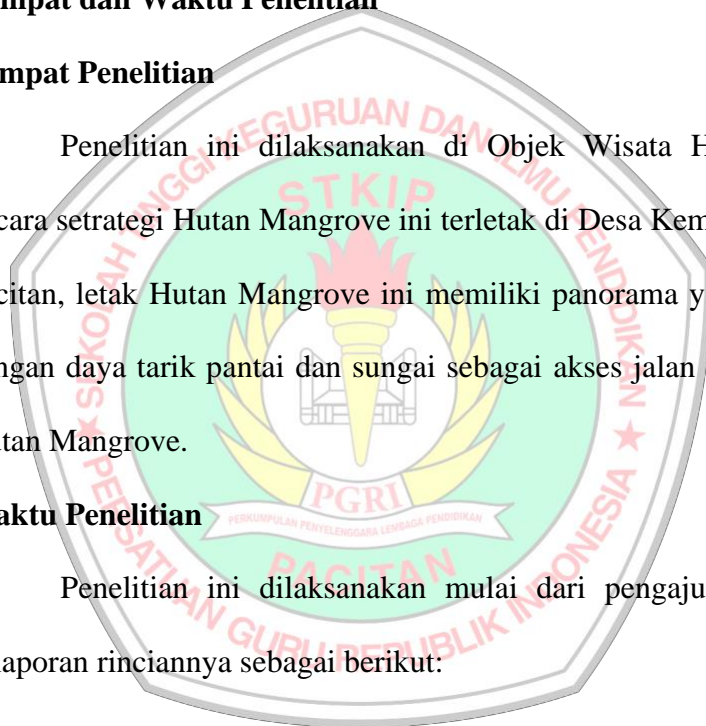


Table 3.1. Waktu Kegiatan Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Bulan/Tahun 2022			
		Oktober	November	Desember	Januari
1.	Pengajuan Judul				
2.	Pembuatan Proposal				
3.	Seminar Proposal				
4.	Penelitian				
5.	Pengumpulan Data				
6.	Analisis Data				
7.	Pembuatan Laporan				

B. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dan objek penelitian dari “Pengembangan Hutan Mangrove Desa Kembang Kecamatan Pacitan Sebagai Objek Wisata Edukasi” adalah sebagai berikut:

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peneliti sendiri. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui observasi, khususnya kepada pengelola Objek Wisata

Hutan Mangrove, Kepala RT Dusun Kiteran dan masyarakat di sekitar yang menjadi pelaku usaha yang memanfaatkan Objek Wisata Hutan Mangrove.

2. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah hal yang diteliti, dengan demikian objek dari penelitian ini adalah peran Hutan Mangrove sebagai objek wisata alam, dengan meneliti manfaat apa saja yang timbul dari adanya Hutan Mangrove sebagai objek wisata alam. Serta dampak dari adanya objek wisata baru Hutan Mangrove bagi masyarakat Desa Kembang.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah hal terpenting dalam suatu penelitian. Tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data yang akan diolah untuk mendapat hasil penelitian, sebelum mengumpulkan data peneliti harus memahami sumber pengumpulan data. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Sutrisno Hadi (1986) menyatakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja,

gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2022: 145).

Penelitian ini melakukan pengamatan melalui cara observasi yaitu mengumpulkan data melalui pengamatan secara langsung dengan mengunjungi lokasi objek wisata Hutan Mangrove. Serta mengamati kegiatan dan tingkah laku masyarakat sekitar Hutan Mangrove, dan melihat secara langsung.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan dengan dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara (Lexy J. Moleong, 2017: 186). Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan telepon (Sugiyono, 2022: 137). Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan lebih mendalam. Wawancara dilakukan langsung dengan proses tanya jawab dengan pihak pengelola objek wisata Hutan Mangrove, Ketua RT dan masyarakat yang terlibat dalam pemanfaatan Hutan Mangrove. Kelebihan wawancara dengan menggunakan teknik mendalam yaitu peneliti bisa

melakukan kontak langsung, sehingga peneliti memperoleh informasi yang kompleks.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara, akan lebih dipercaya jika didukung dengan sejarah kepribadian, selain itu hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto. Dengan ini menerangkan bahwa dokumen merupakan pelengkap dari pengamatan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

D. Keabsahan Data

Memeriksa keabsahan data maka peneliti menggunakan teknik triangulasi, teknik triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh meluas atau tidak konsisten, oleh karena itu dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang didapat akan lebih konsisten, tuntas dan pasti (Sugiyono, 2022: 242). Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik, triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dari wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner (Sugiyono, 2022: 274).

E. Teknik Analisis Data

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif, maka data-data yang diambil tidak menggunakan angka seperti penelitian kuantitatif, prosesnya mendasarkan pada adanya hubungan yang sistematis antara variabel yang diteliti. Langkah-langkah yang diambil oleh peneliti dalam penelitian kualitatif tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Mendapatkan data yang valid maka penelitian melakukan pengumpulan data, dengan melakukan penelitian langsung ke lapangan dan menemui informan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2022: 224).

2. Reduksi Data

Setelah mendapatkan informasi yang cukup, data yang diperoleh peneliti perlu untuk reduksi. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan ketulusan kedalam wawasan yang tinggi. Reduksi data memfokuskan pada hal-hal yang penting, data yang diperoleh dari hasil reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya (Sugiyono, 2022 : 247).

3. Penyajian data

Penyajian dilakukan supaya data-data yang diteliti dapat disajikan dalam bentuk tabel atau grafik, melalui penyajian data tersebut maka data tersusun dalam pola hubungan, sehingga data akan semakin mudah untuk dipahami. Dengan penyajian data, maka data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi serta dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami (Sugiyono, 2022: 249).

4. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas (Sugiyono, 2022: 253).

